



SKRIPSI



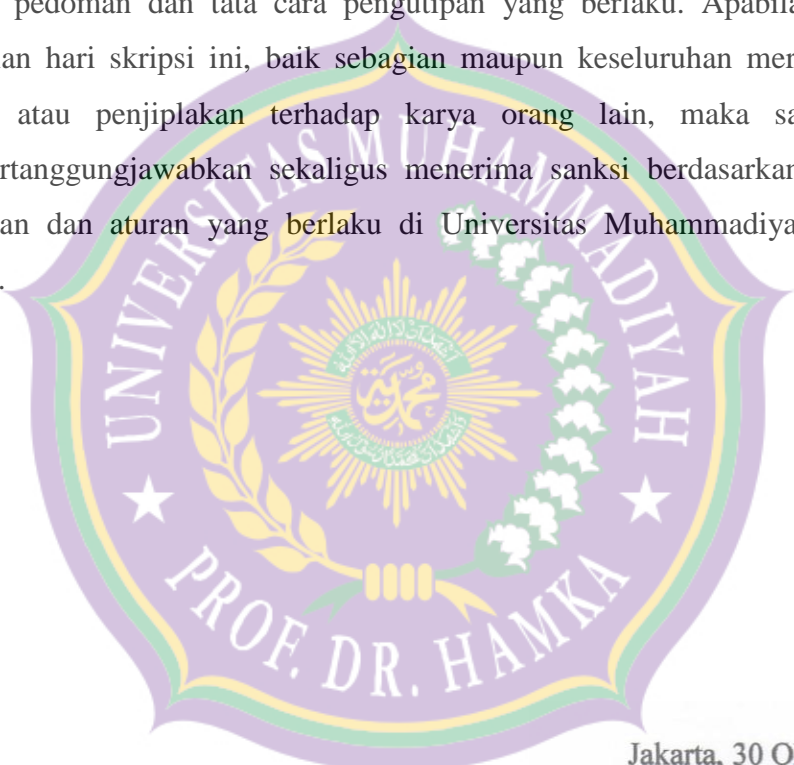
**“GAMBARAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT
GENERIK MELALUI METODE ANALISIS ABC, *ECONOMIC
ORDER QUANTITY* (EOQ), DAN *REORDER POINT* (ROP) DI
GUDANG FARMASI RSU KABUPATEN TANGERANG
BANTEN TAHUN 2018”**

**OLEH:
IDA KARLINA
1405015070**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2018**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) di Gudang Farmasi RSU Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2018**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.



Jakarta, 30 Oktober 2018



Ida Karlina

1405015070

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Karlina
NIM : 1405015070
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D. R. HAMKA **Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSU Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2018”**

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D. R. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan

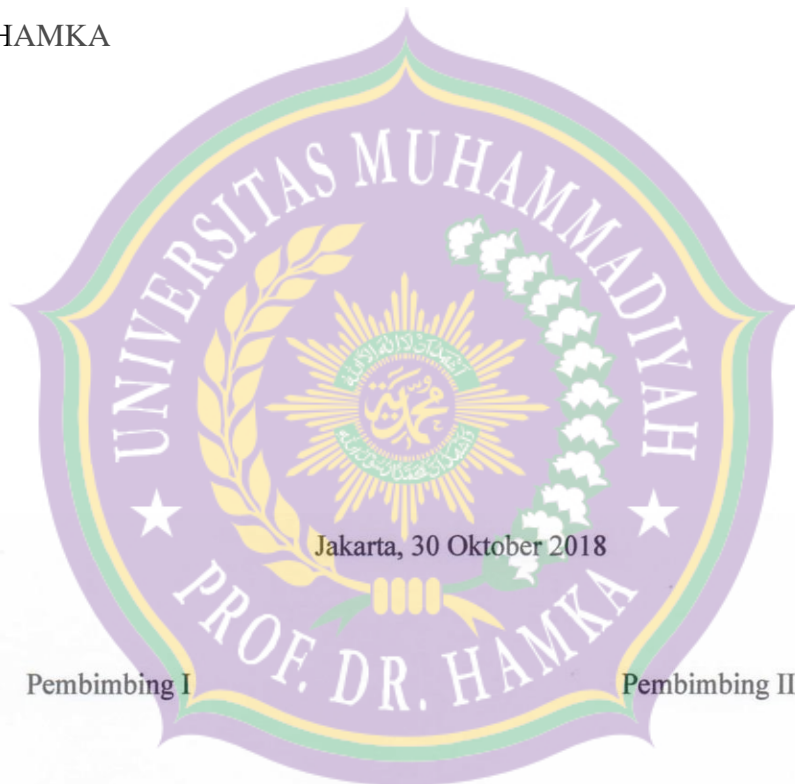


(Ida Karlina)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ida Karlina
NIM : 1405015070
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : **“Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2018”**

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diujikan dan disetujui dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D. R. HAMKA



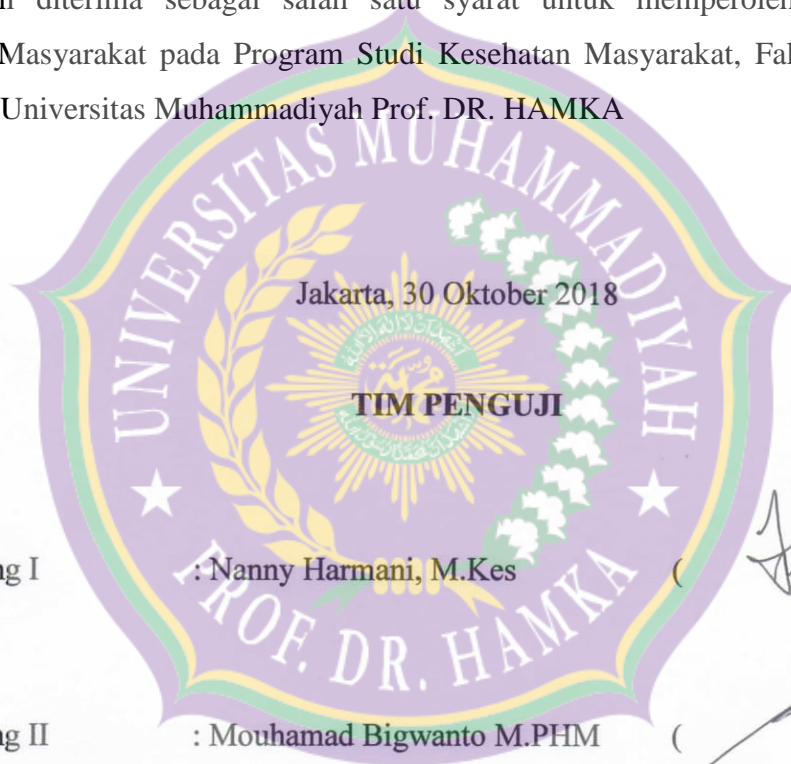
(Nanny Harmani, M.Kes)

(Mouhamad Bigwanto, M.PHM)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ida Karlina
NIM : 1405015070
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : **“Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSU Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2018”**

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Pembimbing I

: Nanny Harmani, M.Kes

()

Pembimbing II

: Mouhamad Bigwanto M.PHM

()

Penguji I

: dr. Zulazmi Mamdy, MPH

()

Penguji II

: Arif Setyawan, M.Kes

()

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2018 ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang membawa umatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi ini merupakan syarat mahasiswa semester VIII Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Prof. D. R. HAMKA untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dengan pengetahuan, pengarahan dan bimbingan yang diperoleh selama perkuliahan, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Asmat dan Ibu Maemunah yang telah memberi dukungan materil dan nonmateril, memberi semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang serta doa yang selalu terucap untuk anaknya.
2. Ibu Oni Linda SKM, M.Kes, sebagai Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Prof. D. R. HAMKA.
3. Ibu Dr. Sarah Handayani SKM, M.Kes, sebagai Kaprodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Prof. D. R. HAMKA.
4. Ibu Nanny Harmani, S.KM., M.KES, sebagai dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Bapak Mouhamad Bigwanto M.PHM, sebagai dosen pembimbing kedua saya yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
6. Ibu Evindiyah Prita Dewi SKM, MARS, sebagai dosen pembimbing akadeik saya serta pembimbing pribadi saya yang memberikan saya ilmu yang sangat banyak dalam penyusunan skripsi ini.

7. Drg. Hj. Naniek Isnaini, M.Kes, sebagai Direktur Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.
8. Ibu Ernawati, ST, MM, MARS, sebagai pihak Diklat Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang yang memberikan izin saya untuk melakukan penelitian skripsi.
9. Bapak Yudi, sebagai Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang serta pegawai farmasi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian skripsi di unit logistik farmasi.
10. Indah Kurnia S, sebagai adik perempuan peneliti yang memberikan peneliti dukungan, semangat kepada kakak perempuannya.
11. Ary Listianto, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah peneliti selama penyusunan skripsi ini.
12. Dini, Virly, Deden, Awal, Pimpim, April, dan Rika, sebagai sahabat saya selama proses belajar di Universitas Prof. D. R. HAMKA dari semester satu sampai penyusunan skripsi ini yang memberikan saya semangat dan dukungan.
13. Ochi, sebagai sahabat saya dari masa sekolah menengah yang memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Segala pihak yang belum disebutkan satu persatu atas bantuan, semangat dan doanya untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 30 Oktober 2018



Ida Karlina

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Ida Karlina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 08 Oktober 1995
Alamat : Jl. Cipinang Rt. 002/04 Mustika Ratu, Ciracas, Jakarta Timur
Agama : Islam
No. Tlp : 081932754831
E-mail : idakarlina08@yahoo.com



Riwayat Pendidikan

2004 – 2005 : Tk Nurul Hidayah
2010 – 2012 : SMPN 208 Jakarta Timur
2012 – 2014 : SMK Keperawatan Bina Medika Jakarta Timur
2014 – Sekarang : Manajemen Rumah Sakit, Kesehatan Masyarakat, Universitas Prof. D. R. HAMKA, Jakarta.



Skripsi, 30 Oktober 2018

Ida Karlina,

”Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, Economic Order Quantity (EOQ), dan Reorder Point (ROP) di Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2018”

ABSTRAK

Obat merupakan hal penting dirumah sakit, karena hampir semua pasien dirumah sakit memerlukan obat untuk proses penyembuhan. Oleh karena itu, masalah kekosongan obat dirumah sakit tidak boleh terjadi karena hal itu akan berdampak pada kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit, salah satu jenis obat yang paling penting adalah Obat Generik. Tujuan dalam penelitian ini diketahuinya pengendalian persediaan obat generik di Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang dilakukan pada bulan Mei – September 2018, dan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Berdasarkan informan RSUD Kabupaten Tangerang bahwa RSUD Kabupaten Tangerang pernah mengalami kekosongan stok obat dan dalam waktu pemesanan pernah terjadi keterlambatan dikarenakan melewati jatuh tempo sampai 60 hari, hal tersebut menunjukkan gudang farmasi RSUD Kabupaten Tangerang belum melakukan pengendalian persediaan secara efektif. Hasil pengolahan data pemakaian obat generik di gudang farmasi RSUD Kabupaten Tangerang yaitu nilai investasi kelompok A Rp.5.665.277.140 atau 70,48% dari nilai investasi keseluruhan, kelompok B Rp.1.638.403.659 atau 20,38% dari nilai investasi keseluruhan, dan kelompok C Rp.734.222.560 atau 9,13% dari nilai investasi keseluruhan. Untuk nilai *Economic Order Quantity (EOQ)* keseluruhan obat generik yaitu 1-16.745 item obat, dan untuk kali pemesanan *Reorder Point (ROP)* keseluruhan obat generik yaitu 3-15.710 item obat. Metode pengendalian persediaan Analisis ABC, *Economic Order Quantity*, dan *Reorder Point* dapat diterapkan di RSUD Kabupaten Tangerang secara ekonomis, efektif dan efisien.

Kata kunci : Pengendalian Persediaan, Obat Generik , Analisa ABC, EOQ, ROP.

Thesis, 30 October 2018

Ida Karlina,

“Description of control of generic drug stock through ABC Analysis method, Economic Order Quantity (EOQ), and Reorder Point (ROP) at pharmacy unit of RSUD Kabupaten Tangerang Banten 2018”

ABSTRACT

Medicine is important in the hospital, because almost all patients in the hospital need medicine for healing process. Therefore, the problem of medicine in the hospital should not occur because it will have an impact on patients satisfaction with hospital services, one of the most important types of medicine is generic drugs. The purpose of this study was to find out the control of generic drug inventory in the pharmaceutical warehouse unit of Tangerang District General Hospital. This research was carried out in the pharmaceutical warehouse unit of Tangerang District Hospital conducted in May-September 2018, and this study using secondary data. Based on informants from Tangerang District General Hospital that Tangerang District General Hospital had experienced a vacancy in the drug stock and in the time of booking there was a delay due to past 60 days due to the pharmacy of Tangerang District General Hospital. The data processing results of generic drugs pharmaceutical unit of Tangerang District Hospital's is investment value group A Rp. 5.665.277.140 or 70,48% of the total investment value, investment value group B Rp. 1.638.403.659 or 20,38% of the total investment value, investment value group C Rp. 734.222.560 or 9,13% of the total investment value. For Economic Order Quantity (EOQ) value the whole generic drug is 1-16.745 items of medicine, and for the Reorder Point (ROP) ordering the whole generic drug is 3-15.710 items of medicine. Inventory control Method ABC, Economic Order Quantity, and Reorder Point Analysis can be applied in Tangerang District Hospital economically, effectively and efficiently.

Keywords: Inventory Control, Generic Drugs, Analysis ABC, EOQ, ROP.

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan	
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat	
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat bagi RSUD Kabupaten Tangerang.....	5
1.4.3 Manfaat bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Uhamka	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
2.1 Rumah Sakit	
2.1.1 Definisi Rumah Sakit	7
2.1.2 Fungsi Rumah Sakit	9
2.2 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	
2.2.1 Definisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	10
2.2.2 Tujuan Instalasi Farmasi Rumah Sakit	10
2.2.3 Tugas dan Tanggung Jawab IFRS.....	13
2.3 Obat Generik	13
2.4 Manajemen Persediaan Logistik Rumah Sakit	14
2.4.1 Definisi Manajemen Persediaan.....	14
2.4.2 Fungsi Persediaan	15
2.4.3 Jenis Persediaan	15

2.4.4 Biaya-Biaya Persediaan	16
2.5 Pengendalian Persediaan	18
2.6 Metode Pengendalian Persediaan	
2.6.1 Analisis ABC	20
2.6.2 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	24
2.6.3 <i>Reorder Point</i> (ROP)	26
2.7 Kerangka Teori.....	29
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	31
3.1 Kerangka Konsep	31
3.2 Definisi Operasional.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Desain Penelitian.....	38
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.3 Metode Pengumpulan Data	38
4.4 Instrumen Penelitian.....	38
4.5 Pengolahan Data dan Analisis Data	39
4.6 Penyajian Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN	42
5.1 Gambaran Umum RSUD Kabupaten Tangerang	
5.1.1 Sejarah RSUD Kabupaten Tangerang	42
5.1.2 Visi, Misi, Moto, dan Falsafah RSUD Kabupaten Tangerang	44
5.2 Fasilitas dan Jenis Pelayanan RSUD Kabupaten Tangerang	44
5.3 Struktur Organisasi dan Kepegawaian RSUD Kabupaten Tangerang.....	46
5.3.1 Sumber Daya Manusia	48
5.4 Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang	
5.4.1 Falsafah.....	49
5.4.2 Tujuan Pelayanan Farmasi	49
5.4.3 Fungsi	49
5.4.4 Fasilitas Pelayanan Farmasi.....	50
5.5 Hasil Penelitian	
5.5.1 Analisis ABC	51
5.5.2 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	54
5.5.3 <i>Reorder Point</i> (ROP)	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	61
6.1 Keterbatasan Penelitian	61
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian	
6.2.1 Pengelompokan Bahan Makanan Hasil Analisis ABC.....	61
6.2.2 Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	63

6.2.3 Metode <i>Reorder Point</i> (ROP).....	65
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Persediaan Analisis ABC.....	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	33
Tabel 5.1	Jumlah Sumber Daya Manusia PNS dan Non PNS di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017	48
Tabel 5.2	Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Kepegawaian di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017	48
Tabel 5.3	Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017	48
Tabel 5.4	Jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan Jenis Pendidikan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017	49
Tabel 5.5	Jumlah Sumber Daya Manusia Unit Farmasi berdasarkan Jenis Pendidikan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017	50
Tabel 5.6	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok A	52
Tabel 5.7	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok B	52
Tabel 5.8	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok C	52
Tabel 5.9	Hasil Analisis ABC Obat Generik.....	53
Tabel 5.10	Biaya ATK dalam Pemesanan Obat Generik	55
Tabel 5.11	Penggunaan Listrik Unit Logistik Farmasi	56
Tabel 5.12	Biaya Barang Elektronik Unit Logistik Farmasi	56
Tabel 5.13	Contoh Pengolahan Data EOQ Obat Generik	58
Tabel 5.14	Contoh Pengolahan Data ROP Obat Generik	59
Tabel 5.3	Kategori Bahan Makanan di Unit Logistik Gizi.....	52
Tabel 5.4	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok A	53
Tabel 5.5	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok B	54
Tabel 5.6	Contoh Pengolahan Data Analisis ABC Kelompok C	54
Tabel 5.7	Hasil Analisis ABC Bahan Makanan	55
Tabel 5.8	Biaya ATK dalam Pemesanan	57
Tabel 5.9	Penggunaan Listrik Unit Logistik Gizi	58
Tabel 5.10	Biaya barang unit logistik Gizi.....	59
Tabel 5.11	Total Biaya Pemesanan Unit Logistik Gizi	60
Tabel 5.12	Contoh Pengolahan Data EOQ Bahan Makanan.....	61
Tabel 5.13	Contoh Pengolahan Data ROP Bahan Makanan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian.....	29
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian	32
Gambar 5.1	Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Tangerang.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelompok atau masyarakat (Azwar,2010). Menurut UU RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut UU RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Intalasi Farmasi adalah bagian dari rumah sakit yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian di rumah sakit. Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus *revenue center* utama karena hampir 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan, alat kedokteran dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi. Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah mengoptimalkan penggunaan obat, ini harus termasuk perencanaan untuk menjamin ketersediaan, keamanan dan keefektifan penggunaan obat .

Melihat besarnya kontribusi perbekalan farmasi sebagai sumber pelayanan penunjang di rumah sakit untuk menjamin kelancaran pelayanan kesehatan, maka dibutuhkan pengelolaan secara tepat dan penuh tanggung jawab. Pengelolaan perbekalan farmasi yang efektif dan efisien akan mendukung mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Depkes RI, 2008). Pengelolaan perbekalan farmasi tidak terlepas dari konsep umum manajemen logistik, yang unsur-unsurnya meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan,

pendistribusian yang selamat dan aman, hingga pengendalian persediaan yang teliti (Aditama, 2015).

Salah satu permasalahan dalam manajemen logistik farmasi adalah *stock out* obat. Kejadian seperti ini diakibatkan karena tidak terkontrolnya persediaan obat dan sulit untuk menentukan waktu pemesanan kembali karena tidak mengetahui jumlah stok yang tersedia. Masalah *stock out* obat mengakibatkan sering dilakukannya pemesanan obat secara *cito*, artinya pemesanan dilakukan incidental dan harus segera dikirim saat itu juga. Hal ini tentu menjadi sebuah kerugian karena obat yang dipesan di apotek luar harganya lebih mahal dibandingkan membeli ke distributor.

Berdasarkan penelitian RS Paru Jember diketahui data laporan rekapitulasi stok barang tahun 2015 menunjukkan terdapat obat *expired date* sebesar 92 (10%) dari jumlah obat keseluruhan dan diketahui terdapat 65 (7%) jenis obat stok mati. Selain itu total pengeluaran obat lebih besar dari anggaran obat dengan selisih sebesar Rp. 621.437.083,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis obat dengan kelas terapi obat saluran nafas memiliki nilai EOQ terbesar yaitu 25% (4.577 obat). Demikian pula pada hasil perhitungan ROP menunjukkan bahwa jenis obat dengan kelas terapi obat saluran nafas memiliki nilai ROP terbanyak yaitu 44% (8.325 obat), (Iryna, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian RSUD Haji Medan mengalami *stock out* pada tahun 2014. Selama April-Juni 2014, terdapat 193 jenis obat yang pernah dibeli keapotik luar pada tahun 2014, artinya 193 jenis obat tersebut belum dapat disediakan dalam jumlah yang diminta pada waktu dibutuhkan oleh unit. Paling sedikit ada 15 jenis obat dalam satu bulan yang dibeli *cito* ke apotik luar RSUD Haji Medan, rata-rata adalah obat generik salah satunya yaitu Methylprednisolon 125 mg/ 2 ml dibeli *cito* di apotik luar RS yaitu sebanyak 1.700 vial dengan rata-rata pemebelian per bulan sebanyak 142 vial yang mengalami *stock out* yang mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami oleh Rumah Sakit Umum Haji Medan, yaitu sebesar Rp. 65.790.000 (Putra, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian RS PKU Aisyiyah Boyolali diketahui berdasarkan analisis ABC pemakaian, obat generik yang termasuk kelompok

A sebanyak 28 jenis dengan pemakaian 69,52% dari total pemakaian, kelompok B sebanyak 40 jenis dengan pemakaian 20,25% dari total pemakaian, dan kelompok C sebanyak 166 jenis dengan pemakaian 10,26% dari total pemakaian. Berdasarkan Analisis EOQ didapatkan jumlah pemesanan optimum untuk 20 jenis Obat Generik yang termasuk kelompok A mulai dari 2-303 item, sedangkan berdasarkan Analisis ROP titik pemesanan kembali untuk 20 jenis Obat Generik yang termasuk kelompok A mulai dari 5-434 item (Listyorini, 2016).

Obat merupakan hal penting dirumah sakit, karena hampir semua pasien dirumah sakit memerlukan obat untuk proses penyembuhan. Oleh karena itu, masalah kekosongan obat dirumah sakit tidak boleh terjadi karena hal itu akan berdampak pada kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit. Salah satu jenis obat yang penting adalah Obat Generik. Obat generik adalah obat dengan nama resmi *International Non Proprietary Names* (INN) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya untuk zat berkhasiat yang dikandungnya. Obat generik yang menggunakan nama sesuai dengan zat kimia yang dikandung berdasarkan INN seperti, parasetamol, amoksilin, nifedipin dan asam nefenamat (Anonim, 2010).

RSU Kabupaten Tangerang didirikan pada tahun 1928 berlokasi sebuah ruangan BUI (penjara) yang bekas lahannya, pada tahun 1932 RSU kabupaten Tangerang pindah ke Jl. Daan Mogot dengan 40 kapasitas tempat tidur. Moto RSU Kabupaten Tangerang “ Kami Ada Untuk Anda”. Pelayanan farmasi adalah salah satu unit penunjang bagi pasien dengan melayani kebutuhan obat pasien selama menjalani pelayanan.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan kepala instalasi farmasi di RSU Kabupaten Tangerang, bahwa RSU Kabupaten Tangerang belum menggunakan Metode Analisis ABC, EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Reorder Point*), serta RSU Kabupaten Tangerang pernah mengalami kekurangan atau kekosongan stok obat dan dalam waktu pemesanan pernah terjadi keterlambatan dikarenakan melewati jatuh tempo sampai 60 hari. RSU Kabupaten Tangerang membuat surat pemesanan obat sebanyak 720 surat pemesanan, artinya pihak Farmasi RSU Kabupaten

Tangerang melakukan pemesanan obat sebanyak 720 kali pemesanan dalam setahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak farmasi RSUD Kabupaten Tangerang belum sepenuhnya melakukan pengendalian secara efektif dengan metode pengendalian persediaan secara khusus, dikarenakan masih melakukan pemesanan dalam jumlah yang banyak.

Uraian diatas penulis tertarik dalam membahas permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul “ Gambaran Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) di Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018“

1.2 Rumusan Masalah

Unit farmasi RSUD Kabupaten Tangerang belum menerapkan metode perhitungan khusus untuk pengendalian persediaan obat. Unit farmasi RSUD Kabupaten Tangerang melakukan pemesanan obat sebanyak 720 kali pemesanan dalam setahun, hal tersebut tentunya akan mengeluarkan biaya pemesanan yang besar.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan obat generik di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018?
2. Bagaimana pengelompokan obat generik berdasarkan nilai pemakaian (*fast moving*, *moderate*, dan *slow moving*) dan nilai investasinya (Kelompok A, B dan C) melalui metode analisis ABC di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018?
3. Bagaimana jumlah pemesanan optimum obat generik melalui perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018?
4. Kapan pemesanan kembali obat generik yang ideal melalui perhitungan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya pengendalian persediaan obat generik di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengelompokan obat generik berdasarkan nilai investasinya (Kelompok A, B dan C) melalui metode Analisis ABC di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018.
2. Mengetahui jumlah pemesanan optimum obat generik melalui perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018.
3. Mengetahui pemesanan kembali obat generik yang ideal melalui perhitungan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Mendapatkan gambaran nyata pengendalian persediaan logistik di RSUD Kabupaten Tangerang.
2. Melatih peneliti untuk dapat menganalisis dan memecahkan permasalahan di lingkungan kerja secara lebih sistematis.

1.4.2 Manfaat Bagi RSUD Kabupaten Tangerang

Memperoleh manfaat dari kompetensi mahasiswa dengan melibatkan mereka dalam melakukan pengambilan data dan penelitian mengenai pengendalian persediaan obat generik melalui metode analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) di Gudang Farmasi Rumah Sakit.

1.4.3 Manfaat Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Uhamka

1. Terlaksananya salah satu dari upaya untuk mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan Al Islam, Kemuhammadiyaan.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi terkait pengendalian persediaan obat di rumah sakit.

3. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengendalian persediaan obat di rumah sakit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu “ Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP) di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018 “ yang ruang lingkup penelitian ini yaitu Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder didapat dari data pemakaian obat generik bulan Januari 2017 – Desember 2017 di Unit Gudang Farmasi RSUD Kabupaten Tangerang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga 2015. *Manajemen Admisitrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI-Pres.
- Ahyari, Agus. 1987. *Manajemen Produksi Pengendalian Produk*. Yogyakarta: BPFE
- Anindita, Utari. 2014. *Cara Pengendalian Persediaan Obat Paten Dengan Metode Analisis ABC, Metode EOQ, Buffer Stock, dan ROP di Unit Gudang Farmasi RS Zahira Tahun 2014*. Jakarta: Skripsi UIN.
- Anief. Moh. 2008. *Manajemen Farmasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Anonim. 2010. *Peraturan Pemerintah Kesehatan RI No.HK.02.02/MENKES/068/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Fakultas Universitas Indonesia.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Bowersox, Donald. J. 2004. *Manajemen Logistik 2*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Departemen Kesehatan RI (2008) *Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Dirjen Binakefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*.
- Dyatmika, Sthepanus Bimata. 2017. *Pengendalian Persediaan Obat Generik Dengan Metode Analisis ABC, Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Poitn (ROP) di Apotek XYZ*. Jurnal Pelayanan Kesehatan Volume 30 Nomor 1.
- Fadhli, Rahmi 2013. *Study Pengendalian Persediaan Obat Generik Melalui Metode ABC, EOQ dan ROP di Instalasi Farmasi RSI Asshobirin Tahun 2013*. Jakarta: Skripsi UIN.
- Fau, Asril Yusuf Putra, 2015. *Efektifitas Pengendalian Persediaan Obat Methylprednisolon Inj 123 Mh/2 Ml Melalui Metode Analisis ABC, EOQ dan ROP di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2015*. Jakarta : Skripsi UIN.

- Hariyanti, Dwi. 2015. *Perencanaan Obat Berdasarkan Analisa Always Better Control (ABC) dan Economic Order Quantity (EOQ) di Instalasi Farmasi RSUD Melawai Kabupaten Melawai Kabupaten Kalimantan Barat*. Pontianak: Skripsi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irlina, Adila Rokhmaniar. 2016. *Perhitungan Persediaan Obat dengan Metode Economic Order Quantity dan Reorder Point di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Paru Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Istinganah, dkk. 2006. *Evaluasi Sistem pengadaan Obat dan Dana APBD Tahun 2001-2013 Terhadap Ketersediaan dan Efisiensi Obat*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Volume 1 Nomor 09.
- Johns, DT dan Harding, HA. 2001. *Manajemen Operasional Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: PPM.
- Lestari, Putri Ayu. Junaid dan Lisnawaty. 2016. *Analisis Pengendalian Persediaan Obat Berdasarkan Metode Analisis ABC Indeks Kritis di Instalasi RSUD Daerah Kota BauBau Tahun 2016*. ISBN: 987-602-1956-8-6-1.
- Mahardhika, A. Arif, R. Remba Y. E. 2013. *Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Pendekatan Metode Economic Order Quantity dan Metode Kanban*. Jurnal 2013.
- Maimun, Ali. 2015. *Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi Dengan Analisis ABC dan Reorder Point Terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Darul Istiqomah Kaliwungun Kendal*. Semarang: Tesis Universitas Diponegoro.
- Malinggas dkk. 2005. *Gambaran Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 5 Nomor 2b.
- Mellen, R dan Pudjiraharjo, W. J. 2013. *Faktor penyebab dan Kerugian Akibat Stockout dan Stagnat Obat di Unit Logistik RSUD Haji Surabaya*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Volume 1 Nomor 1.
- Priyambodo, Bambang. 2017. *Manajemen Farmasi Industri*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta.
- Priyanto. 2010. *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi dan Keperawatan (edisi II)*. Jakarta: Pleskonfi.

- Purwanti, A. Harianto. Supardi, S. 2003. *Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta*. Jurnal Farmasi. Volume 1 Nomor 2.
- Rahmawatie, Erni dan Stefanus Santosa. 2015. *Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali*. Jurnal Pseucode Volume 2 Nomer 1.
- Rangkuty, F. 2004. *Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabarguna, Boy. S. 2005. *Manajemen Operasional Rumah Sakit (MORS)*. Yogyakarta: Konsorsium RSI Jateng-DIY.
- Sabarguna, Boy. S. 2009. *Buku Pegangan Mahasiswa Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Sagung Seto.
- Seto, Soerjono., Nita, Yunita., Triana, Lili. 2012. *Manajemen Farmas. Edisi: 3*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setyowati, J. D. Purnomo, W. 2004. *Analisis Kebutuhan Obat Dengan Metode Konsumsi Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Obat di Kota Kediri*. Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan Volume 2 Nomor 1.
- Sheina, B. M. R. Umam, Solikhah. 2010. *Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. UAD Volume 4 Nomor 1.
- Sporta, Ferd. O. 2018. *Effect Of Inventory Control Techniques On Organization's Performance at Kenya Medical Supplies Agencies*. Journal Business and Management Vol 6 Issue 3.
- Sulistiawan, Zakky dan Firman, Pribadi. 2017. *Studi Perencanaan Model Penentuan Jumlah Pemesanan dan Reorder Point Menggunakan Inventory Control Terhadap Nilai Persediaan*. Jurnal Proceeding Health Artchitecture. ISBN: 987-602-19568-6-1.
- Siagian, P. 2006. *Penelitian Operasional Teori dan Praktek*. Jakarta: UI-Press.
- Siregar, Charles. JP dan Amalia, Lia. 2004. *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.

- Suciati, Susi dan Adisasmito, Wiku. 2006. *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Volume 9 Nomor 1.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang *Rumah Sakit*.
- Ulhaq, Nuriza. 2016. *Penerapan Pengendalian Persediaan Antibiotik Kelompok A Berdasarkan ABC Indeks Kritis dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Reorder Point (ROP) di Unit Gudang Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring*. Jakarta: Skripsi UIN.
- V. R. Thawani, A. V. Turankar, S. D. Santokke, S. V. Pimpalthuke, G. N. Dakhale, K. S. Jaiswal, K. J. Gharpure, S. D. Dharmadhikari. 2003. *Economic Analysis of Drugs Expenditure in Government Medical College Hospital Nagpur*. Journal Of Pharmacology Volume 36 Nomor 1
- Wahjuni, Sri, P dan Suryawati, Sri. 1998. *Dampak Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Nilai Persediaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD DR Moerwadi Surakarta*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Volume 1.
- Wang, X. Tang, W dan Zhao, R. 2007. *Fuzzy Economic Order Quantity Inventory Models Without Backordering*. Journal Tsinghua Science and Thechnology Volume 12 Nomor 1.
- Warisman, R. Sudjana, N. Endang M.G. 2013. *Penggunaan Teknik Economic Order Quantity dan Reoarder Point Dalam Upaya Pengendalian Efisiensi Persediaan*. Jurnal 2013.
- Wardhana, Zesty Pricillia. 2013. *Profil Penyimpanan Obat di Puskesmas Pada Dua Kecamatan Yang Berbeda di Kota Kediri*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Volume 2 Nomor 2.